

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana, penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang biasanya di pakai oleh peneliti untuk memecahkan masalah yang ada pada penelitian.¹ Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kebersyukuran terhadap kesejahteraan psikologis seseorang, karena jenis kuantitatif korelasional ini yang dirancang untuk mengetahui tingkat hubungan/pengaruh terhadap variabel yang hendak di teliti.²

Kemudian dengan teknik analisis regresi linier sederhana, peneliti ingin mengetahui kontribusi/pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, hal ini karena dengan menggunakan teknik tersebut peneliti dapat mengungkap kontribusi/pengaruh antar satu variabel dengan variabel lainnya.³ Sebagaimana dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kontribusi kebersyukuran terhadap kesejahteraan psikologis pada guru PAUD/TK di Desa Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

¹ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 7.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

³ Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual Dan IDM SPSS)* (Yogyakarta: Andi Offset, 2016), 145.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah PAUD/TK yang ada di Danau Panggang yang berjumlah 6 buah sekolah di desa Danau Panggang. Desa Danau Panggang ini terletak di Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pertimbangan melakukan penelitian pada guru yang mengajar disekolah PAUD/TK di Desa Danau Panggang ini di karena kan ciri-ciri subjek yang akan diteliti memenuhi syarat tercapainya tujuan penelitian, dan lokasi penelitian juga sesuai dengan fenomena yang telah dipaparkan pada bab satu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah mereka yang berpartisipasi dalam sebuah penelitian, yang mana mereka tersebut memberikan informasi-informasi terkait permasalahan yang akan di teliti, subjek penelitian ini pula bisa bersifat perorangan, atau pun berkelompok.⁴ Subjek pada penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di PAUD/TK di Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek atau variabel penelitian merupakan sasaran penelitian atau pokok persoalan yang di teliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan:

Adapun yang menjadi objek atau variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (X) : Kebersyukuran

⁴ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo, 1996), 133.

b. Variabel Terikat (Y) : Kesejahteraan Psikologis

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun jumlah populasi yang ada berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan terdapat 32 orang guru yang terbagi menjadi 6 sekolah PAUD/TK yang ada di Desa Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki ciri khas tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi.⁶ Pada penelitian ini pengambilan subjek penelitian menggunakan teknik total sampling. Total sampling merupakan pengambilan sampel dimana jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi yang dijadikan sampel.⁷ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah guru PAUD/TK yang berjumlah 32 orang.

⁵ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 126.

⁶ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019, 120.

⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 104.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada subjek langsung atau yang terlibat langsung dengan subjek/objek penelitian, data tersebut kemudian dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti.⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada para guru yang mengajar di PAUD/TK di Desa Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak berhubungan langsung dengan masalah penelitian tetapi data ini mendukung untuk memperoleh data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku, artikel-artikel, situs internet, kepustakaan, jurnal baik berupa teori maupun data yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket/Kuesioner

Metode angket atau sering juga disebut kuesioner, merupakan serangkaian pernyataan sikap yang dibuat berdasarkan skala penelitian yang telah disusun sedemikian rupa secara sistematis, kemudian diserahkan kepada responden untuk dijawab. Angket terdiri dari pendahuluan berisikan penjelasan atau petunjuk

⁸ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019, 194.

pengisian angket, identitas responden, dan bagian isi angket yang berisi item-item atau pernyataan sikap.⁹

Dalam penelitian ini pula pengumpulan datanya memakai 2 jenis skala psikologi yakni skala kebersyukuran dan juga skala kesejahteraan psikologis. Adapun bentuk skala yang dipakai adalah skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengungkap sikap setuju dan tidak setuju, sesuai atau tidak sesuai, atau pro dan kontra terhadap sesuatu objek sosial.¹⁰

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian untuk mengambil gambar sekolah yang diteliti dan aktivitas guru ketika mengajar para peserta didik.¹¹

G. Instrumen Penelitian

Setiap penelitian tentu memerlukan sebuah alat ukur yang digunakan untuk pengumpulan data yang disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengukuran, guna memperoleh data dan hasil yang objektif dalam penelitian.¹² Dalam penelitian ini alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan ialah skala likert, Sugiyono menyatakan bahwa skala likert dapat

⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), 133.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 152.

¹¹ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019, 314.

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial sehingga hal ini sesuai dengan tujuan penelitian.¹³

Dari setiap item instrumen yang digunakan dalam skala likert mempunyai beberapa alternatif jawaban mulai dari sangat positif sampai sangat negatif, Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist atau pilihan ganda, dan item pernyataannya terbagi menjadi dua, yang pertama *Favorabel* dan yang kedua *Unfavorabel*. *Favorable* ialah suatu pernyataan yang positif, yang disukai, yang baik, ataupun diinginkan. Sedangkan *Unfavorable* ialah pernyataan negatif atau yang tidak disukai, tidak baik, dan tidak diinginkan.¹⁴

Penelitian kali ini peneliti menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban dengan nilai yang berbeda-beda disetiap jawaban sebagaimana dituangkan dalam tabel berikut.

TABEL 3. 1 NILAI SKOR FAVOREBEL DAN UNFAVOREBEL

No	Favorabel	Nilai	Unfavorabel	Nilai
1	Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju	4
2	Setuju	3	Tidak Setuju	3
3	Tidak Setuju	2	Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju	1

Dalam pembuatan item sendiri itu menggunakan item berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh para ahli, yakni sebagai berikut:

¹³ Sugiyono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019, 314.

¹⁴ Syaifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 185-186.

1. Skala Kebersyukuran

Skala kebersyukuran ini dipakai untuk mengetahui seberapa besar kebersyukuran yang dirasakan oleh guru PAUD/TK di desa Danau Panggang. Skala ini disusun oleh peneliti berdasarkan modifikasi dari skala penelitian yang dilakukan oleh Intan Kasih dengan judul penelitian “Hubungan antara syukur dengan *psychological well being* pada pedagang pasar tradisional (pasar baru anrek) di Pekanbaru Riau”. Adapun yang dimodifikasi oleh peneliti ialah pada bagian indikator dan juga pertanyaan sikap yang disesuaikan dengan subjek penelitian.

TABEL 3. 2 SKALA KEBERSYUKURAN

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Syukur dengan hati	Mengakui semua nikmat dari Allah SWT	1, 5	-	6
		Merasa bahagia, puas dan gembira atas nikmat yang telah Allah SWT berikan.	3, 11	6, 13	
2	Syukur dengan lisan	Melakukan sanjungan kepada Allah atas nikmat yang diberikannya	15	14	3
		Melakukan pujian kepada Allah, dengan mengucap “Alhamdulillah”	7	-	
3	Syukur dengan perbuatan	Mengerjakan Amal Sholeh atau ibadah	9, 12	2	6
		Menggunakan nikmat yang diberi Allah kejalan yang baik	14	8, 10	
Jumlah Total			9	6	15

2. Skala Kesejahteraan Psikologis

Skala ini kesejahteraan psikologis ini digunakan adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan guru PAUD/TK di desa Danau Panggang. Skala yang digunakan pada penelitian ini juga merupakan modifikasi dari skala penelitian intan kasih, dengan judul penelitian “Hubungan antara syukur dengan *psychological well being* pada pedagang pasar tradisional (pasar baru angrek) di pekanbaru riau”. Kemudian disesuaikan atau dimodifikasi kembali sesuai subjek dan kebutuhan penelitian.

Skala tersebut disusun berdasarkan skala dari *Ryff's Psychological Well-Being* (RPWB), yang kemudian dimodifikasi lagi oleh peneliti sesuai kebutuhan penelitian, akan tetapi tetap tidak mengubah isi dari skala asli dari Ryff's. yang berisikan 6 aspek dimensi, yaitu: penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi.

TABEL 3. 3 SKALA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	Penerimaan diri	Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	29		7
		Menerima segala kekurangan dan kelebihan yang dimiliki	4, 27	15	
		Menilai positif kehidupan yang dijalani	12, 14	10	
2	Hubungan positif dengan orang lain	Mampu membangun hubungan positif dengan orang lain, atas dasar saling percaya	5, 11	23, 30	6
		Memiliki perasaan empati terhadap orang lain	19	31	

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Favo	Unfavo	
3	Otonomi	Mampu mengarahkan diri serta bersikap mandiri.	8, 20	13	5
		Mampu mengambil keputusan sendiri tanpa bantuan orang lain	9	3	
4	Penguasaan lingkungan	Mampu mengelola dan mengontrol lingkungan	28	25	5
		Memanfaatkan kesempatan secara efektif	1, 2	17	
5	Tujuan hidup	Memiliki tujuan serta arah hidup	24	21	4
		Merasakan arti dalam hidup masa kini maupun yang dijalani	18	26	
6	Pertumbuhan pribadi	Menyadari potensi yang dimiliki dan berkeinginan untuk terus mengembangkan potensinya	6, 22	7	4
		Terbuka untuk pengalaman dan hal baru	16	-	
Jumlah Total			19	12	31

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat ketepatan, kecermatan dan kevalidan suatu instrumen dalam penelitian. Untuk bisa suatu ukuran itu valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Jika hasil yang diperoleh (r hitung) > di bandingkan dengan r tabel,

maka item tersebut dikatakan valid atau berkorelasi, sebaliknya ketika r hitung $< r$ tabel maka item tersebut tidak valid atau tidak berkorelasi.¹⁵

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Reliabilitas merupakan konsistensi hasil pengukuran, yang apabila dilakukan dalam konteks waktu yang berbeda tidak mengganggu arah pilihan jawaban responden. Dapat dikatakan reliabel ketika suatu skala konsisten dan stabil dalam memperoleh hasil dari pengukuran tersebut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS, skala dapat dikatakan reliabel ketika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6.¹⁶

I. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data telah diperoleh dari responden penelitian telah terkumpul. Data yang diperoleh merupakan data interval yang di dapat dari hasil jawaban responden menggunakan skala likert dengan interval skor 1-4

Umumnya pengolahan data dilaksanakan melalui tahap-tahap seperti, memeriksa (*editing*), setelah dilakukan pemeriksaan di lakukan proses pemberian identitas (*coding*) mengklasifikasi data-data sehingga memiliki arti tertentu agar memudahkan dalam menganalisis data, kemudian terakhir proses pembeberan

¹⁵ Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV Andi, 2015), 247.

¹⁶ Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, 248.

(*tabulating*), memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.¹⁷

2. Analisis Data

Merupakan tahap untuk mengklasifikasikan, menafsirkan, mengolah, ataupun memverifikasi data melalui sebuah variabel yang didapatkan. Adapun beberapa uji analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah nilai residual telah berdistribusi normal atau tidak. Hal ini perlu dilakukan karena uji normalitas data merupakan salah satu syarat, untuk bisa uji hipotesis, dan untuk mengetahui data telah berdistribusi normal atau tidak, dapat dilihat dari hasil pengujian SPSS *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0.05, maka data dikatakan normal, sebaliknya jika data kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak normal.¹⁸

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat apakah linier atau tidak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji SPSS. Jika *Sig Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 maka data dari kedua variabel sudah tersebar secara linier.¹⁹

¹⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Depok: Prenamedia Group, 2005), 174-178.

¹⁸ Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS* (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 5-11.

¹⁹ Wayan Widana and Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis* (Lumajang: Klik Media, 2020), 47-51.

c. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau membuat penggambaran data dari fenomena-fenomena secara kuantitatif. Dengan menggunakan program SPSS versi 22, guna menentukan frekuensi, persen, mean, median, modus, standar deviasi, dll.²⁰

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang di pakai untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini ialah uji regresi linier sederhana, uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh/kontribusi variabel kebersyukuran (X) dan kesejahteraan psikologis (Y).²¹

J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan dalam melaksanakan penelitian yang akan dilaksanakan, diantaranya :

1. Tahap Pendahuluan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul penelitian
- b. Melakukan studi pendahuluan, observasi dan wawancara kepada guru-guru yang mengajar di TK/PAUD di Desa Danau Panggang.
- c. Membuat rancangan proposal penelitian.
- d. Konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

²⁰ Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25*, 91-93.

²¹ Haryadi Sarjono and Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 85-89.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal skripsi
- b. Konsultasi hasil revisi setelah melakukan seminar proposal dengan dosen pembimbing.
- c. Menetapkan aspek dan indikator untuk dijadikan alat ukur penelitian.
- d. Permohonan surat expert judgement untuk bimbingan skala kebersyukuran dan kesejahteraan psikologis yang dimodifikasi.
- e. Permohonan surat izin try out, yang dilakukan pada guru-guru di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin, PAUD Ikal Bulug, dan PAUD Bhanyangkari
- f. Meminta surat izin penelitian turun lapangan skripsi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Membagi angket pada subjek penelitian asli, dengan skala variabel kebersyukuran dan kesejahteraan psikologis dari item yang sudah valid dan reliabel.
- b. Mengimput data, menganalisa, dan menginterpretasikan hasil data yang telah diperoleh melalui software SPSS versi 22.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan hasil data penelitian kemudian konsultasi kepada dosen pembimbing
- b. Melakukan uji plagiasi.
- c. Hasil penelitian siap diajukan untuk sidang munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.